

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang mempunyai hak dan kewajiban dalam pengelolaan pelaku UMKM yang ada di kota padang. Unit kerja ini memiliki kepentingan untuk membina, mengawasi, dan meningkatkan seluruh pelaku UMKM yang ada dalam lingkup kawasan kota padang. UMKM termasuk sektor penggerak ekonomi yang dapat berkontribusi besar bagi ekonomi Indonesia (J Budiman, 2021).

Usaha kecil dan menengah berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 (BA Butari, 2021). Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah dengan memberikan bantuan UMKM kepada masyarakat pelaku Usaha Mikro dan juga pemberian bantuan kepada seluruh pelajar (DS Tanjung, 2021). Dengan adanya bantuan tersebut dibutuhkan suatu pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam memberikan bantuan kepada pelaku UMKM yang sangat membutuhkan terlebih dahulu atau yang diprioritaskan.

Sebuah pengambilan keputusan untuk prioritas penerima bantuan UMKM harus dilakukan guna menyelesaikan kewajiban dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang. Dengan dibangunnya sebuah sistem informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan ini diharapkan membantu dalam proses penentuan prioritas penerima bantuan juga diharapkan mampu meminimalisir resiko kesalahan dalam penentuan keputusan serta dapat menghemat waktu dalam memproses data.

Model yang digunakan dalam system pendukung keputusan ini adalah Simple Additive Weighting. Metode Simple Additive Weighting sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Riset-riset mengenai penggunaan model SAW dalam penentuan prioritas telah banyak dilakukan (B Bahar, dkk, 2019). Simple Additive Weighting (SAW) adalah sebuah model komputasi yang dikenal dengan metode penjumlahan terbobot (B Bahar, dkk, 2019). Metode Simple Additive Weighting (SAW) ini dipilih karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. (R Kusumawardani, dkk, 2019).

Dalam pembuatan Sistem Informasi penunjang keputusan ini akan menggunakan metode SAW dalam menyelesaikan permasalahan dalam sistem, sedangkan program akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan pembuatan database menggunakan MYSQL. Berdasarkan penjelasan tersebut maka judul penelitian yang diusulkan yaitu “PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN BERBASIS WEB DALAM MENENTUKAN PRIORITAS PENERIMA BANTUAN UNTUK USAHA MICRO KECIL DAN MENENGAH MENGGUNAKAN METODE SAW”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana metode SAW dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan prioritas penerima bantuan UMKM ?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan prioritas penerima bantuan UMKM dengan metode SAW dapat dibangun dalam sebuah sistem informasi ?

1.3 Hipotesis

1. Metode SAW diharapkan mampu bekerja dalam proses pengambilan keputusan prioritas penerima bantuan UMKM
2. Metode SAW diharapkan dapat terimplementasi dalam sebuah sistem informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan prioritas penerima bantuan UMKM

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain:

1. Sistem hanya menyelesaikan masalah yang terkait dengan sistem penunjang keputusan prioritas penerima bantuan UMKM.
2. Data-data hanya akan diproses dengan metode SAW (simple additive weight), Laporan data penilaian ini selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode SAW dalam membantu pengambilan keputusan prioritas penerima bantuan UMKM pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang.

2. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi pengambilan keputusan dengan menggunakan metode SAW agar membantu Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang dalam pengambilan keputusan prioritas penerima bantuan UMKM.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu, wawasan, pengalaman, cara berfikir serta memantapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan baik dalam bidang programming, pembuatan sistem informasi dan penulisan laporan.
2. Bagi pihak kedinasan, bermanfaat dalam mempermudah pihak Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang dalam pengambilan keputusan prioritas penerima bantuan UMKM.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat membagi ilmu pengetahuan khususnya dalam sistem informasi, dan dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode SAW.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang beralamat pada Jl. Ujung Gurun no 3, Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam menjalankan tugasnya menjunjung tinggi moto

mereka. Adapun motonya yaitu melayani dengan I S3 (Ikhlas, Sapa, Senyum, Solusi). Koperasi Sehat Anggota Sejahtera, UMKM Kuat Bangsa Berdaulat.

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang bertugas membantu Pemko Padang dalam pemberdayaan koperasi dan UMKM dalam lingkup kota madya, dalam hal ini berfokus pada kota padang. Diperkirakan terdapat hampir puluhan ribuan UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Hal ini didasarkan pada data dimana terdapat 350 lebih data UMKM yang terdapat pada Kelurahan Pitameh Tanjung Saba Kecamatan Lubuk Begalung.

1.7.1 Kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

Kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam hal ini sektor UMKM yaitu :

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat – masyarakat mengenai pentingnya mendaftarkan produk dan usahanya kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.
2. Mendata setiap pelaku UMKM pada tiap kecamatan di kota Padang.
3. Mengeluarkan izin produk industri rumah tangga (P-IRT).
4. Melakukan pembinaan dan bantuan terhadap UMKM di kota padang baik berupa bantuan modal, dana, dan pengadaan alat sesuai dengan usaha dari pelaku UMKM tersebut.

1.7.2 Tujuan dan Fungsi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

Tujuan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang diarahkan untuk mendukung pencapaian Visi Misi Walikota Padang dan Wakil Walikota Padang. Sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah Kota Padang yaitu “Mewujudkan Kota Padang yang Madani berbasis Pendidikan Perdagangan dan Pariwisata Unggul serta berdaya saing”.

Berdasarkan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota, program prioritas dan program unggulan maka disusunlah Tujuan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang yaitu : “Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Kota Padang yang Inklusif”. Tujuan tersebut meliputi dua hal yakni bertambahnya Koperasi Kategori Sehat dan bertambahnya Pelaku Usaha Mikro “Naik Kelas” menjadi Usaha Kecil.

1.7.3 Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang didasarkan pada Visi dan Misi Pemerintah Kota Padang tahun 2019 – 2024.

1. VISI

Mewujudkan masyarakat kota padang yang madani berbasis pendidikan, perdagangan dan pariwisata unggul serta berdaya saing.

2. MISI

1. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif, inovatif, dan berdaya saing.
2. Mewujudkan Kota Padang yang unggul, aman, bersih, tertib,bersahabat dan menghargai kearifan lokal.

3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Padang yang inklusif.
4. Mewujudkan Kota Padang sebagai pusat perdagangan dan ekonomi kreatif.
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan pariwisata yang nyaman dan berkesan.
6. Menciptakan masyarakat sadar, peduli dan tangguh bencana.
7. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik yang prima.